

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Beban Kerja (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.
2. Gaya Kepemimpinan (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.
3. Beban Kerja (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak manajemen PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung sebagai berikut :

1. Kesimpulan dari pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan adalah bahwa terdapat hubungan yang kompleks antara tingkat beban kerja yang dialami karyawan dan kinerja. Dalam beberapa situasi, beban kerja yang moderat dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan, sementara dalam situasi lain, beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan stres, kelelahan, dan penurunan kinerja.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dan mengelola beban kerja karyawan dengan bijaksana, memastikan bahwa tingkatnya sesuai dengan kemampuan dan kapasitas individu. Selain itu, mendengarkan masukan dan kebutuhan karyawan serta memberikan dukungan dan sumber daya yang cukup dapat membantu mengurangi dampak negatif dari beban kerja yang tinggi. Dengan melakukan hal ini, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja.

2. Kesimpulan dari pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan adalah bahwa terdapat hubungan yang erat antara cara seorang pemimpin memimpin tim atau organisasi dengan kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan produktivitas karyawan, sedangkan gaya kepemimpinan yang kurang efektif atau otoriter dapat menghambat kinerja karyawan.

Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk memahami gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan situasi dan kebutuhan karyawan mereka, serta untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif. Dengan melakukan hal ini, pemimpin dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara positif, menciptakan lingkungan kerja yang produktif, dan mencapai hasil yang lebih baik untuk organisasi secara keseluruhan.